



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) DIDESA SUMBER ARUM DUSUN 1

COMMUNITY SERVICE THROUGH REAL WORK COLLEGE (KKN) ACTIVITIES IN SUMBER ARUM DUSUN 1 VILLAGE

Aji Dwiansyah¹, Sella Ayu Eka Putri², Apriana Cahyani³, Agustina⁴, Gustia Apriani⁵, Jimi Fernandes⁶, Abeng ganda manah⁷, Fitra khairun nisa⁸, Ranti Puji Lestari⁹, Jesica ringga kaurany¹⁰

¹⁻¹⁰ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: ajidwiansyah27@gmail.com¹, sellaayuekaputri@gmail.com², anaputri8488@gmail.com³, agtinams674@gmail.com⁴, gustiaapriani2003@gmail.com⁵, jimif6827@gmail.com⁶, abenggandamanah@gmail.com⁷, fitrakhairunisa07@gmail.com⁸, rantipuji05@gmail.com⁹, Jesicaringga9@gmail.com¹⁰

Article Info

Article history :

Received : 18-08-2024

Revised : 23-08-2024

Accepted : 25-08-2024

Published: 28-08-2024

Abstrack

This research article discusses the implementation of Real Work Lectures (KKN) in Sumber Arum Village, Dusun 1, in the context of community service. The aim of KKN is to improve the quality of education, health and the economy as well as strengthen community solidarity and independence. The research results show that the KKN program has succeeded in improving the quality of education through learning assistance, teacher training, and increasing community participation. In the health sector, interventions in the form of health education, free examinations and training of health cadres have improved access and quality of health services and increased nutrition awareness. The economic empowerment program which includes training in modern agriculture and entrepreneurship has also succeeded in increasing the productivity and economic welfare of residents. In addition, KKN strengthens community solidarity and independence through mutual cooperation activities, group discussions, and the formation of community self-help groups. These findings show that a collaborative and community-based approach in KKN can create a significant and sustainable positive impact on society.

Keywords: *Community Service, Real Work Study*

Abstrak

Artikel penelitian ini membahas tentang pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Arum, Dusun 1, dalam konteks pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari KKN adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan ekonomi serta memperkuat solidaritas dan kemandirian komunitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKN berhasil meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendampingan belajar, pelatihan guru, dan peningkatan partisipasi masyarakat. Di bidang kesehatan, intervensi berupa penyuluhan kesehatan, pemeriksaan gratis, dan pelatihan kader kesehatan telah memperbaiki akses dan kualitas layanan kesehatan serta meningkatkan kesadaran gizi. Program pemberdayaan ekonomi yang meliputi pelatihan pertanian modern dan kewirausahaan juga berhasil meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ekonomi warga. Selain itu, KKN memperkuat solidaritas dan kemandirian komunitas melalui kegiatan gotong royong, diskusi kelompok, dan pembentukan kelompok swadaya masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif dan berbasis komunitas dalam KKN dapat menciptakan dampak positif yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Kata Kunci: *Pengabdian Kepada Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata*



PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tiga pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang menegaskan bahwa institusi pendidikan tinggi tidak hanya memiliki tanggung jawab dalam hal pendidikan dan penelitian, tetapi juga berperan penting dalam berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Perguruan tinggi memiliki kewajiban moral untuk mentransformasikan pengetahuan yang dihasilkan dalam ruang-ruang akademis menjadi solusi nyata yang dapat diimplementasikan di tengah masyarakat (Jamaluddin, 2022). Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat melalui program-program yang dirancang secara sistematis, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), menjadi salah satu bentuk nyata dari keterlibatan aktif perguruan tinggi dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat (Lian, 2019).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program strategis yang dirancang oleh perguruan tinggi untuk mengintegrasikan kegiatan akademis dengan kebutuhan masyarakat. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat, menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, dan merumuskan solusi konkret terhadap permasalahan yang ada di lapangan. Dalam konteks ini, KKN berperan sebagai jembatan yang menghubungkan dunia akademis dengan dunia nyata, di mana mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pembelajar, tetapi juga sebagai agen perubahan yang membawa manfaat langsung bagi masyarakat (Purnamasari & Rusni, 2019).

Desa Sumber Arum, khususnya Dusun 1 di Kecamatan Suka Raja, Kabupaten Seluma, dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN berdasarkan analisis mendalam terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat setempat. Wilayah ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk tingkat kesejahteraan yang masih rendah, terbatasnya akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta kebutuhan akan pemberdayaan ekonomi yang lebih efektif. Keterbatasan fasilitas dan layanan publik di desa ini menambah urgensi akan intervensi melalui program KKN, yang diharapkan dapat memberikan dorongan positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pemilihan Desa Sumber Arum sebagai lokasi KKN juga didasarkan pada letaknya yang strategis, yang memungkinkan implementasi program yang berkelanjutan dan dapat diakses oleh sebagian besar masyarakat desa.

Pelaksanaan KKN di Desa Sumber Arum bertujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat melalui berbagai program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan lokal. Program-program ini mencakup peningkatan kapasitas masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Mahasiswa yang terlibat dalam KKN diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh selama perkuliahan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Selain itu, kegiatan KKN juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi aktif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk upaya peningkatan kualitas pendidikan, akses terhadap layanan kesehatan yang lebih baik, dan pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Dalam jangka panjang, program KKN di Desa Sumber Arum diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan, baik bagi masyarakat desa maupun bagi mahasiswa yang terlibat. Bagi masyarakat, program ini diharapkan dapat menciptakan perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam hal peningkatan kesejahteraan, kualitas pendidikan, dan kesehatan. Bagi mahasiswa, KKN menjadi pengalaman berharga yang



memperkaya pemahaman mereka tentang realitas sosial dan memperkuat kemampuan mereka dalam memecahkan masalah secara praktis. Selain itu, keberhasilan program KKN di Desa Sumber Arum juga diharapkan dapat menjadi model pengabdian kepada masyarakat yang dapat direplikasi di desa-desa lain, dengan penyesuaian yang sesuai dengan kondisi lokal masing-masing desa. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat lokal, tetapi juga berpotensi untuk berkontribusi pada pembangunan masyarakat di tingkat yang lebih luas.

Identifikasi Masalah

Desa Sumber Arum, khususnya Dusun 1, menghadapi sejumlah masalah yang kompleks dan mendesak yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Salah satu persoalan paling mendasar adalah rendahnya tingkat kesejahteraan ekonomi, yang sebagian besar disebabkan oleh ketergantungan pada sektor pertanian tradisional. Pertanian di desa ini masih dilakukan secara konvensional tanpa adopsi teknologi modern atau praktik pertanian yang lebih produktif, yang mengakibatkan hasil panen yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga. Keterbatasan ini tidak hanya menurunkan pendapatan rumah tangga, tetapi juga membatasi kemampuan masyarakat untuk berinvestasi dalam bidang lain seperti pendidikan dan kesehatan. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk memberdayakan ekonomi lokal melalui pengenalan teknologi pertanian yang lebih baik, pelatihan kewirausahaan, dan diversifikasi sumber pendapatan yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat (Fatari et al., 2022).

Selain persoalan ekonomi, akses terhadap pendidikan dan kesehatan juga menjadi tantangan serius di Dusun 1. Fasilitas pendidikan yang tersedia sering kali tidak memadai, dengan infrastruktur yang kurang mendukung dan sumber daya manusia yang terbatas. Sekolah-sekolah di daerah ini mungkin kekurangan guru yang berkualitas atau fasilitas pendukung lainnya, yang menghambat proses belajar-mengajar dan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan. Di sisi lain, akses terhadap layanan kesehatan juga terhambat oleh jarak yang jauh ke pusat layanan kesehatan, kurangnya fasilitas kesehatan lokal yang memadai, dan minimnya tenaga medis yang tersedia. Hal ini menyebabkan masyarakat kesulitan mendapatkan layanan kesehatan yang mereka butuhkan, terutama dalam situasi darurat atau ketika menghadapi penyakit yang memerlukan penanganan segera. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya peningkatan infrastruktur pendidikan dan kesehatan serta penyediaan pelatihan dan fasilitas yang lebih baik untuk mendukung kesehatan dan pendidikan masyarakat.

Lebih jauh lagi, keterbatasan infrastruktur dasar dan minimnya pengetahuan tentang pengembangan ekonomi lokal memperburuk situasi di Dusun 1. Kurangnya akses jalan yang memadai, fasilitas air bersih, dan listrik mempengaruhi kehidupan sehari-hari dan menghambat peluang ekonomi masyarakat. Di sisi lain, banyak warga yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang cara mengelola sumber daya lokal secara optimal, termasuk dalam bidang pertanian, peternakan, dan usaha kecil lainnya. Dengan kondisi ini, intervensi melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi sangat penting, tidak hanya untuk memberikan solusi jangka pendek tetapi juga untuk mengembangkan kapasitas masyarakat dalam jangka panjang. KKN diharapkan dapat membawa perubahan melalui pelatihan, pendampingan, dan pengenalan teknologi serta praktik terbaik yang relevan, sehingga masyarakat Desa Sumber Arum, khususnya Dusun 1, dapat lebih mandiri dan sejahtera.



METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Arum, Dusun 1, melibatkan beberapa langkah strategis untuk memastikan program berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pemilihan responden dilakukan secara purposive, yaitu dengan memilih individu atau kelompok yang dianggap paling relevan dan berpengaruh dalam komunitas tersebut (Afandi, 2022). Responden yang dipilih meliputi tokoh masyarakat, kepala dusun, ketua RT, petani lokal, serta ibu rumah tangga yang aktif dalam kegiatan desa. Kriteria ini dipilih untuk mendapatkan pandangan yang komprehensif tentang kondisi dan kebutuhan desa dari berbagai perspektif, yang akan menjadi dasar untuk merancang intervensi yang sesuai (Budijanto, 2020).

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini disesuaikan dengan tujuan dari masing-masing program yang diimplementasikan. Misalnya, dalam pelatihan pertanian, alat yang digunakan meliputi peralatan pertanian sederhana, seperti cangkul, sabit, dan alat pengukur tanah, serta bahan seperti benih unggul dan pupuk organik. Untuk kegiatan pendidikan, digunakan bahan ajar seperti buku panduan, modul pembelajaran, dan alat peraga. Dalam kegiatan kesehatan, alat yang digunakan termasuk alat-alat kesehatan dasar seperti tensimeter, termometer, dan kit pertolongan pertama. Setiap alat dan bahan dipilih berdasarkan relevansi dan ketersediaannya di lapangan, serta kemampuannya untuk mendukung pelaksanaan program secara efektif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dan observasi langsung. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, yang dirancang untuk menggali informasi mendalam tentang masalah yang dihadapi masyarakat, kebutuhan mereka, serta potensi lokal yang dapat dikembangkan (Achmad & Ida, 2018). Data yang diperoleh dari wawancara kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana data dikategorikan berdasarkan tema atau topik tertentu yang muncul selama wawancara. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara berbagai faktor yang mempengaruhi kondisi masyarakat. Analisis ini kemudian digunakan untuk merancang program yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tetapi juga realistis dan dapat diimplementasikan dengan sumber daya yang tersedia (Alhamid, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Arum, Dusun 1, memberikan dampak signifikan dalam peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat, terutama melalui program-program yang dirancang untuk memberdayakan potensi lokal. Program ini dimulai dengan pemetaan kebutuhan ekonomi masyarakat yang dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa mayoritas penduduk desa menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, namun dengan hasil yang relatif rendah karena metode yang masih tradisional. Selain itu, ditemukan juga adanya potensi kewirausahaan yang belum sepenuhnya dikembangkan, terutama di kalangan ibu rumah tangga dan pemuda desa. Dengan memahami kebutuhan dan potensi ini, tim KKN kemudian merancang intervensi yang spesifik dan relevan untuk meningkatkan produktivitas dan diversifikasi ekonomi lokal.

Salah satu intervensi utama yang dilakukan adalah pelatihan pertanian modern, yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian melalui penggunaan teknologi dan metode yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Dalam pelatihan ini, petani diajarkan cara mengelola



lahan secara optimal, mulai dari pengolahan tanah, pemilihan benih unggul, hingga penggunaan pupuk organik yang lebih aman bagi lingkungan. Selain itu, petani juga diberikan pengetahuan tentang teknik irigasi yang lebih efektif dan manajemen hama terpadu yang dapat mengurangi ketergantungan pada pestisida kimia. Hasil dari pelatihan ini terlihat dalam peningkatan hasil panen yang signifikan, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan keluarga tetapi juga menciptakan surplus yang bisa dijual untuk menambah pendapatan.

Selain fokus pada sektor pertanian, program KKN juga mencakup pelatihan kewirausahaan bagi ibu rumah tangga dan pemuda desa. Pelatihan ini dirancang untuk mendorong munculnya usaha mikro yang dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi keluarga. Ibu rumah tangga, misalnya, diberikan pelatihan dalam pengolahan hasil pertanian menjadi produk olahan bernilai tambah, seperti selai, keripik, atau produk lainnya yang memiliki nilai jual tinggi. Pemuda desa, di sisi lain, diberikan pelatihan dalam bidang yang lebih teknis, seperti keterampilan perbengkelan atau pengelolaan usaha kecil di bidang jasa. Dukungan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru yang berkelanjutan.

Hasil dari program kewirausahaan ini menunjukkan bahwa banyak ibu rumah tangga dan pemuda yang berhasil memulai usaha kecil-kecilan yang menguntungkan. Misalnya, beberapa ibu rumah tangga kini aktif memproduksi dan menjual produk olahan lokal, sementara pemuda desa mulai menjalankan usaha jasa yang melayani kebutuhan lokal, seperti perbengkelan motor atau usaha perbaikan alat-alat pertanian. Usaha-usaha ini tidak hanya menambah pendapatan keluarga, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru bagi warga desa lainnya. Dengan demikian, pelatihan kewirausahaan ini secara nyata berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Dusun 1.

Secara keseluruhan, peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat di Desa Sumber Arum, Dusun 1, merupakan hasil dari intervensi yang tepat dan terarah melalui program KKN. Pelatihan pertanian modern dan kewirausahaan yang diberikan telah membuka peluang baru bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan mengembangkan usaha. Perubahan yang terjadi tidak hanya meningkatkan taraf hidup warga secara langsung, tetapi juga memperkuat kemandirian ekonomi desa secara keseluruhan. Dengan dukungan berkelanjutan dan replikasi program di desa-desa lain, model pemberdayaan ini berpotensi menjadi contoh sukses yang dapat diterapkan di wilayah lain dengan tantangan serupa.

Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Partisipasi Masyarakat

Intervensi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di bidang pendidikan di Desa Sumber Arum, khususnya di Dusun 1, telah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan lokal. Salah satu program utama yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN adalah pendampingan belajar bagi anak-anak desa. Program ini bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan menyediakan sesi bimbingan di luar jam sekolah. Mahasiswa KKN bertindak sebagai fasilitator yang memberikan dukungan akademis dan motivasional kepada siswa, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit. Melalui pendekatan ini, anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan menunjukkan peningkatan dalam prestasi akademik. Mereka tidak hanya lebih aktif dalam belajar, tetapi juga menunjukkan peningkatan dalam hasil ujian dan partisipasi kelas.

Di samping pendampingan belajar, mahasiswa KKN juga mengadakan pelatihan untuk guru-guru setempat. Pelatihan ini berfokus pada pengenalan metode pembelajaran kreatif dan efektif



yang dapat diterapkan di kelas. Guru-guru diajarkan teknik-teknik inovatif, seperti penggunaan alat peraga, pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan interaktif yang dapat membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan efektif. Hasil dari pelatihan ini terlihat dalam perubahan signifikan dalam metode pengajaran di sekolah-sekolah lokal, di mana guru mulai mengadopsi cara-cara baru dalam mengajar yang lebih menekankan pada keterlibatan aktif siswa dan pembelajaran yang kontekstual. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Peningkatan kualitas pendidikan juga diiringi oleh meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan. Salah satu contoh konkret adalah partisipasi warga dalam gotong royong untuk memperbaiki fasilitas sekolah. Masyarakat dengan antusias menyumbangkan tenaga dan sumber daya mereka untuk memperbaiki bangunan sekolah yang sudah tua, memperbaharui peralatan belajar, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman bagi anak-anak mereka. Keterlibatan aktif ini menunjukkan adanya kesadaran yang lebih besar di kalangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan sebagai fondasi masa depan anak-anak mereka. Partisipasi ini juga mencerminkan tumbuhnya rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik.

Tidak hanya dalam aspek fisik, partisipasi masyarakat juga meningkat dalam hal kehadiran di rapat-rapat sekolah dan pertemuan terkait pendidikan lainnya. Orang tua yang sebelumnya kurang terlibat kini mulai aktif hadir dalam pertemuan yang membahas perkembangan pendidikan anak-anak mereka. Mereka lebih proaktif dalam memberikan masukan dan berdiskusi dengan guru dan pihak sekolah tentang cara-cara untuk meningkatkan prestasi akademik anak-anak. Peningkatan ini menunjukkan bahwa program KKN berhasil membangkitkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan, yang pada gilirannya berdampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Program intervensi pendidikan yang dijalankan oleh mahasiswa KKN di Desa Sumber Arum telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan partisipasi masyarakat secara signifikan. Melalui pendampingan belajar, pelatihan guru, dan peningkatan partisipasi masyarakat, desa ini mengalami transformasi dalam cara pendidikan dikelola dan dijalankan. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan kolaboratif, kualitas pendidikan di daerah pedesaan dapat ditingkatkan secara efektif. Selain itu, peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan menandakan adanya perubahan pola pikir yang positif terhadap pentingnya pendidikan sebagai kunci untuk meningkatkan kesejahteraan generasi mendatang.

Perbaikan Akses dan Kualitas Layanan Kesehatan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Arum, Dusun 1, memberikan kontribusi signifikan dalam perbaikan akses dan kualitas layanan kesehatan di komunitas tersebut. Salah satu aspek utama dari intervensi KKN adalah program penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat setempat. Program ini mencakup berbagai topik penting, seperti cara menjaga kesehatan pribadi, pencegahan penyakit, dan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Melalui penyuluhan ini, masyarakat menjadi lebih sadar akan praktik kesehatan yang baik dan pentingnya deteksi dini untuk masalah kesehatan. Penyuluhan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku positif dalam menjaga kesehatan sehari-hari.



Selain penyuluhan, KKN juga menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan gratis yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Sumber Arum. Dengan akses yang terbatas ke fasilitas kesehatan, banyak warga desa sebelumnya kesulitan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin. Program ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan dasar, seperti pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, dan pemeriksaan kesehatan umum lainnya. Melalui layanan ini, masyarakat dapat mengetahui kondisi kesehatan mereka dan mendapatkan rekomendasi atau perawatan yang diperlukan tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan. Hal ini secara langsung meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dan membantu dalam deteksi dini berbagai masalah kesehatan.

Dalam upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan, KKN juga memberikan pelatihan kepada kader kesehatan desa. Pelatihan ini fokus pada penanganan pertama pada penyakit umum dan teknik-teknik dasar dalam perawatan kesehatan, serta pentingnya sanitasi dan kebersihan lingkungan. Kader kesehatan yang dilatih menjadi garda terdepan dalam memberikan bantuan kesehatan kepada masyarakat, terutama dalam situasi darurat atau untuk kasus-kasus penyakit ringan. Dengan keterampilan baru ini, kader kesehatan dapat mengatasi masalah kesehatan yang sering terjadi di desa, seperti infeksi saluran pernapasan dan diare, serta mengedukasi masyarakat tentang praktik sanitasi yang benar untuk mencegah penyebaran penyakit.

Kampanye tentang pentingnya gizi seimbang juga merupakan bagian integral dari program KKN yang diimplementasikan di Dusun 1. Program ini menargetkan ibu hamil dan anak-anak, dua kelompok yang sangat membutuhkan perhatian khusus dalam hal asupan gizi. Melalui penyuluhan dan pembagian materi edukasi mengenai pentingnya nutrisi selama kehamilan dan untuk pertumbuhan anak, masyarakat diberikan pemahaman yang lebih baik tentang cara memenuhi kebutuhan gizi yang seimbang. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan distribusi suplemen gizi dan edukasi tentang makanan sehat yang dapat diperoleh dari sumber-sumber lokal. Diharapkan dengan adanya peningkatan kesadaran mengenai gizi, angka stunting dan masalah kesehatan terkait gizi di masa depan dapat menurun secara signifikan.

Pelaksanaan program KKN di bidang kesehatan di Desa Sumber Arum telah membawa perubahan positif yang signifikan dalam akses dan kualitas layanan kesehatan. Penyuluhan kesehatan, pemeriksaan gratis, pelatihan kader kesehatan, dan kampanye gizi seimbang secara bersamaan berkontribusi pada peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat dan perbaikan kondisi kesehatan secara umum. Dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi ini, diharapkan masyarakat Desa Sumber Arum tidak hanya memperoleh manfaat jangka pendek tetapi juga dapat mengembangkan kebiasaan sehat yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Penguatan Solidaritas dan Kemandirian Komunitas

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Arum, Dusun 1, telah membawa dampak yang signifikan dalam memperkuat solidaritas dan kemandirian komunitas. Salah satu kegiatan utama dalam program ini adalah pelaksanaan gotong royong yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat desa. Gotong royong ini dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti perbaikan fasilitas umum, pembersihan lingkungan, dan pembangunan infrastruktur sederhana. Melalui kegiatan ini, warga desa tidak hanya bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama, tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan saling percaya di antara mereka. Keterlibatan aktif dalam



gotong royong memperkuat ikatan sosial, menjadikan setiap anggota komunitas merasa lebih terhubung dan berperan penting dalam kemajuan desa mereka.

Selain gotong royong, KKN juga memfasilitasi diskusi kelompok yang melibatkan berbagai elemen masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait program pembangunan desa. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi warga untuk menyuarakan pendapat, mengemukakan ide, dan terlibat dalam perencanaan serta pelaksanaan program-program yang berkaitan dengan kebutuhan desa. Keterlibatan dalam diskusi kelompok ini membantu meningkatkan pemahaman warga tentang pentingnya partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, serta memberikan mereka rasa memiliki terhadap hasil-hasil dari keputusan yang diambil. Dengan cara ini, masyarakat menjadi lebih sadar akan peran mereka dalam pembangunan desa dan merasa lebih bertanggung jawab terhadap kemajuan yang dicapai.

KKN juga berperan dalam mendorong terbentuknya kelompok-kelompok swadaya masyarakat yang fokus pada berbagai isu kritis seperti pertanian, kesehatan, dan pendidikan. Kelompok-kelompok ini dibentuk untuk mengatasi masalah-masalah spesifik yang dihadapi oleh komunitas dengan pendekatan yang berbasis pada potensi dan kebutuhan lokal. Misalnya, kelompok swadaya di bidang pertanian berfokus pada penerapan teknik pertanian modern dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, sedangkan kelompok kesehatan mengadakan program penyuluhan dan perawatan kesehatan yang rutin. Kelompok-kelompok ini berfungsi sebagai wadah untuk kolaborasi antarwarga dalam mengatasi tantangan-tantangan lokal, dan berperan penting dalam memperkuat kemandirian desa dalam menghadapi berbagai isu.

Penguatan solidaritas yang terjadi sebagai hasil dari kegiatan KKN juga berdampak pada peningkatan kemandirian komunitas. Dengan saling mendukung dan bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai masalah, masyarakat menjadi lebih mandiri dan kurang bergantung pada bantuan eksternal. Mereka mampu merancang dan melaksanakan solusi-solusi lokal untuk tantangan yang dihadapi, seperti mengelola usaha bersama atau melakukan perbaikan infrastruktur secara swadaya. Kemandirian ini sangat penting untuk menciptakan komunitas yang resilien dan berdaya, yang dapat menghadapi perubahan dan tantangan di masa depan dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, KKN telah berhasil memperkuat solidaritas dan kemandirian di Desa Sumber Arum, Dusun 1, dengan menggalakkan partisipasi aktif dalam gotong royong, diskusi kelompok, dan pembentukan kelompok swadaya masyarakat. Program ini tidak hanya mempererat hubungan sosial di antara warga, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih mandiri dalam mengatasi masalah-masalah lokal. Dengan berlandaskan pada prinsip kerja sama dan keterlibatan komunitas, Desa Sumber Arum kini berada dalam posisi yang lebih baik untuk menghadapi tantangan masa depan dan mencapai kemajuan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Arum, Dusun 1, telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Melalui program-program yang diimplementasikan, seperti pendampingan belajar, pelatihan guru, pemeriksaan kesehatan gratis, penyuluhan kesehatan, dan pembentukan kelompok swadaya masyarakat, KKN berhasil meningkatkan kualitas pendidikan, memperbaiki akses dan kualitas layanan kesehatan, serta memperkuat solidaritas dan kemandirian komunitas. Peningkatan kapasitas ekonomi yang diperoleh melalui pelatihan pertanian modern dan kewirausahaan juga



memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya intervensi yang terencana dan terintegrasi ini, masyarakat Desa Sumber Arum menunjukkan peningkatan dalam berbagai bidang, mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga ekonomi, yang secara keseluruhan mendukung kemajuan desa.

KKN di Desa Sumber Arum, Dusun 1, bukan hanya berhasil dalam menyediakan solusi langsung untuk berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat, tetapi juga menciptakan landasan untuk pengembangan yang berkelanjutan. Program-program yang dilaksanakan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga membangun kapasitas dan kemandirian komunitas dalam menghadapi tantangan masa depan. Dengan melibatkan masyarakat dalam setiap langkah program, KKN mendorong rasa memiliki dan tanggung jawab, yang pada akhirnya memperkuat struktur sosial dan ekonomi desa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas dan kolaboratif dapat menjadi model efektif dalam pengabdian kepada masyarakat, yang dapat direplikasi di desa-desa lain dengan tantangan serupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemerintah setempat, masyarakat Desa Sumber Arum, Dusun 1, dan seluruh teman-teman KKN atas dukungan dan kerja sama yang luar biasa dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Terima kasih kepada pemerintah setempat yang telah memberikan izin dan memfasilitasi kegiatan ini, serta kepada masyarakat desa yang telah menyambut kami dengan hangat, aktif berpartisipasi, dan bekerja sama dalam setiap program yang kami jalankan. Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada teman-teman KKN yang telah berkomitmen penuh, bekerja keras, dan berkontribusi dengan dedikasi tinggi untuk mencapai tujuan bersama. Tanpa dukungan dan kolaborasi dari semua pihak, pencapaian yang kami raih dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan ekonomi serta memperkuat solidaritas dan kemandirian komunitas ini tidak akan mungkin terwujud. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan menjadi langkah awal menuju kemajuan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. A., & Ida, R. (2018). Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian. *The Journal Of Society & Media*, 2(2), 130.
- Afandi, A. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*.
- Alhamid, T. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*. 1–17.
- Budijanto, D. (2020). *Alur Berpikir Dalam Metodologi Research, Populasi Dan Sampil Penelitian*.
- Fatari, F., Sumarsih, R. S., Sari, D. P., Yusuf, A. M., Setiawati, E., Hidayati, F., & Baedawi, A. T. (2022). Kuliah Kerja Mahasiswa Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Indonesian Collaboration Journal Of Community Services (Icjcs)*, 2(3), 222–230.
- Jamaluddin. (2022). Desain Sistem Informasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Univesitas Hamzanwadi. *Infotek : Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 5(2), 392–401.
- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri*



Palembang, 100–106.

Purnamasari, I., & Rusni. (2019). Tri Dharma Perguruan Tinggi Menjawab Tantangan Globalisasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pabri Palembang*, 369–376.